

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham pada investor.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang disebut varibael, yang menunjukkan ciri-ciri tertentu.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan September 2024. Penelitian dilakukan setelah proposal penelitian disetujui.

##### **4. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: CV ALFABETA, 2016), h. 8.

Penelitian ini dilakukan di IDX Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia kota Bengkulu.

### C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 5. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu investor di kota Bengkulu sebanyak 12.900 orang.

#### 6. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Dari jumlah di kota Bengkulu sebanyak 12.900 orang, sampel diambil menggunakan rumus slovin dengan eror 10%. Rumus slovin adalah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus slovin biasanya digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel.<sup>4</sup> Pendekatan

---

<sup>2</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan RSD',(Bandung: ALFABETA,2019) h.126.

<sup>3</sup>Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan RSD',(Bandung: ALFABETA,2019) h.127.

<sup>4</sup> Aliyah Husen, 'Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang', *Jurnal Economina*, 2.6 (2023),

pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin dapat dirumuskan:

$N$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi sehingga didapat sampel

$E$  = Batas Toleransi Kesalahan

Perhitungan sampel dalam penelitian ini pada Investor Dikota Bengkulu yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

$$e = 10$$

$$n = \frac{12.900}{1+12.900(0,1)^2}$$

$$n = \frac{12.900}{1+12.900 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{12.900}{1+129}$$

$$n = \frac{12.900}{130}$$

$$n = 99,23 = \text{karena ukuran sampel harus}$$

bulat, maka dibulatkan menjadi 99, jadi, Jumlah sampel adalah 99 Investor Di Kota Bengkulu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebanyak 99 orang yang terdiri dari Investor Di Kota

Bengkulu. Alasan peneliti meneliti Investor Di Kota Bengkulu dikarenakan berdasarkan data investor yang di dapat oleh peneliti, mengalami keraguan dalam berinvestasi, bahkan pada minat berinvestasi saham mengalami penurunan dalam berbagai segi pengaruh. Oleh karena itu, penelitian menduga bahwa terdapat pengaruh inklusi keuangan terhadap minat berinvestasi saham pada investor dan peneliti juga menduga bahwa modal minimal mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada investor.

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Proportionate Random Sampling*, teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilam sampelnya, peneliti menghendaki pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut dan mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian penelitian memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih sebagai sampel.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang berjumlah 99 orang dalam penelitian ini diambil dari jumlah Investor Di Kota Bengkulu.

---

<sup>5</sup>Jefri Hendri Hatmoko, 'Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013', *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4.4 (2015), pp. 1729–36.

#### **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data adalah subjek dari mana informasi dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti membagi data menjadi dua kelompok yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti secara langsung atau petugas lapangan yang ditunjuk.<sup>6</sup> Sumber data utama penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan atau disebarakan secara Online kepada investor di Kota Bengkulu.
2. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan atau yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari informasi atau data-data yang telah ada sebelumnya.<sup>7</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, buku, artikel dan website. Oleh karena itu, agar tidak membingungkan informasi, dikonfirmasi dengan melalui kuesioner.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti memilih Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui Kuesioner Online yang

---

<sup>6</sup> Sinambela Poltak Lijang, Statistik Sosial (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020) h.17.

<sup>7</sup> Sinambela Poltak Lijang, Statistik Sosial (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020) h.17.

dibagikan dalam bentuk link. Fitur milik Google Form, merupakan layanan yang mendukung kelancaran survey atau kuesioner online. Hasil pembuatan Google Form kemudian disebarakan secara online, dan proses pendistribusian datanya dilakukan dengan mengirimkan link secara langsung.

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> Pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner tertutup. Pada survey/kuesioner tertutup jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya dapat memilih sesuai pendapatnya.

Dalam penelitian ini kebutuhan analisis kuantitatif dinilai dengan skor sebagai berikut:

**Tabel 1.2 : Skor Angket**

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>8</sup>Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), pp. 446–52.

## 2. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan untuk mengambil data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.<sup>9</sup>

## 3. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan langsung melalui tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.<sup>10</sup> Wawancara ini dilakukan Bersama salah satu Staf IDX Kota Bengkulu yaitu Ibu Ni'amillah Sari.<sup>11</sup>

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data. Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti: serta data-data jumlah Investor di

---

<sup>9</sup>Hamid Halin, 'Volume 3 Nomor 2 Edisi Agustus 2018 jemm; jurnal ecoment global pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan semen baturaja di Palembang pada PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk', *Jurnal Ecoment Global Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja Di Palembang Pada PT Semen Batubara (PERSERO) Tbk*, 3 (2018), pp. 79–94.

<sup>10</sup> Halin.

<sup>11</sup> Ni'amillah Sari, Stap tetap, IDX Bursa Efek Indonesia, Kota Bengkulu, 09 Januari 2025.

kota Bengkulu.<sup>12</sup>

## E. Variabel Dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel adalah serangkaian petunjuk yang lengkap tentang observasi pengukuran suatu variabel atau konsep untuk menguji keakuratannya.<sup>13</sup> Definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan refleksi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini definisi operasional di jelaskan sebagai berikut:

Variabel	Keterangan Variabel	Indikator
Inklusi Keuangan(X1)	Inklusi keuangan merupakan kondisi dimana setiap anggota	a. Akses b.Penggunaan c.kualitas <sup>16</sup>

<sup>12</sup> Halin.

<sup>13</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2009). h.29.

<sup>14</sup> Ela Emilia, “*Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*” (Skripsi Mahasiswa FEBI UINFAS Bengkulu, 2021). h. 53.

<sup>16</sup>Muhamad Rizky Fitriyadi, “*pengaruh dari literasi keuangan, inklusi keuangan, pendapatan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat investasi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Korea Selatan*” (Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023),h. 24.

Menurut Nur Hikma Dalam Penelitian Muhamad Rizky Fitriyadi 2023)	masyarakat untuk mempunyai kesempatan memperoleh berbagai layanan keuangan formal yang bermutu, tepat waktu, lancer, dan aman sesuai kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. <sup>15</sup>	
Modal Minimal (X2) Menurut Konsep Aini, Maslichah dan Junaidi Dalam Penelitian (Muhammad Mikail Azka, 2023)	Menurut Wulandari di kutip dalam (Evan Zesty Saputra, Daris Purba), Modal minimal investasi merupakan sejumlah dana yang diperlukan guna membuka sebuah akun untuk	a.Penetapan modal awal b. Modal minimal investasi yang terjangkau. c.Mudah menambah dan mengurangi

<sup>15</sup> Jurnal Ekonomi Islam, Yusti Laila, and Mutiah Khaira Sihotang, 'Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam', 3.3 (2022), pp. 322–35.

	bertransaksi di bursa efek. <sup>17</sup>	modal. <sup>18</sup>
Minat Berinvestasi (Y)	menurut Pajar & Pustikaningsih dalam penelitian (Firdaus and Ifrochah), minat investasi didefinisikan sebagai pretensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi. <sup>19</sup>	a. Ketertarikan b. Keyakinan c. Keinginan <sup>20</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara inklusi

<sup>17</sup> Saputra.

<sup>18</sup> Muhammad Mikail Azka, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal" (Skripsi Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang, 2023).

<sup>19</sup> Firdaus and Ifrochah.

<sup>20</sup> Muhamad Rizky Fitriyadi, "pengaruh dari literasi keuangan, inklusi keuangan, pendapatan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan terhadap minat investasi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Korea Selatan" (Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023), h. 24.

keuangan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham pada investor kota Bengkulu.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Smart Partial Least Square* (SPLS) Versi 4.1.0.9 meliputi beberapa langkah utama:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono, statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>21</sup> Statistik deskriptif merupakan salah satu metode statistika yang berkaitan untuk pengumpulan dan penyajian sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Memberikan informasi yang berguna disini dimaksudkan bahwa penyajiannya akan memudahkan pembaca atau pengguna informasi untuk dapat membaca dan memanfaatkan data secara lebih mudah.<sup>22</sup>

Analisis deskriptif digunakan untuk

---

<sup>21</sup> Sugiyono, “*metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: CV. ALFABETA, 2019),h 206.

<sup>22</sup>Lilih Deva Martias, ‘Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi’, *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16.1 (2021), p. 40.

menjelaskan data yang diperoleh melalui uraian yang sistematis dalam bentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Analisis ini bersifat uraian atau penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data yang berasal dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner.<sup>23</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi *Smart PLS*.

## **2. Metode *Partial Least Square***

*Partial Least Square* (PLS) merupakan salah satu metode analisis dalam Structural Equation Modeling (SEM) yang powerfull karena dapat diterapkan dalam semua skala data, tidak membutuhkan asumsi dan tidak harus menggunakan sampel dengan jumlah besar. Tujuan dari *Partial Least Square* (PLS) adalah untuk memprediksi pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y dan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan diantara kedua variabel tersebut. Adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam pemodelan

---

<sup>23</sup>Teni and Agus Yudiyanto, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2021), pp. 105–17.

*Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* yaitu sebagai berikut:

a. Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substantif. Dimana hubungan tersebut menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).<sup>24</sup> Menurut Chin, Analisis Inner model ini bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel laten berdasarkan teori yang disampaikan sebelumnya. Dalam tahap ini, indikator yang digunakan untuk menganalisis hubungan ini adalah dengan melihat nilai *path coefficient*, *coefficient determination (R-square)*, dan *fit measurement*. Uji *R-square* bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independent terhadap variabel laten dependen. Untuk mengetahui nilai *R<sup>2</sup>* ini, dapat dilihat dari konstruk variabel endogen atau variabel yang dipengaruhi. Nilai *R-square* 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderat dan lemah. Artinya, nilai *R-square* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa model yang diajukan tersebut semakin baik untuk

---

<sup>24</sup>Suriana Suriana, Rahmawati Rahmawati, and Darma Ekawati, 'Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Tingkat Kepuasan Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Online', *Saintifik*, 8.1 (2022), pp. 10–19.

digunakan.<sup>25</sup>

b. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menurut Yamin & Kurniawan, Model ini meliputi pemeriksaan individual item *reffiability*, *internal consistency* atau *construct reliability*, *average variance extracted*. Ketiga pengukuran tersebut dikelompokkan dalam *convergent validity*, yaitu mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan *discriminant validity*. *Measurement model* dilakukan untuk dapat mengetahui hubungan antara konstruk variabel) dengan indikator-indikatornya. Pemeriksaan individual item reliability dapat melihat nilai *standardized loading factor*.<sup>26</sup> Menurut Gozali, nilai ini menggambarkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai *loading factor* diatas 0.7 dapat dikatakan ideal, artinya bahwa indikator tersebut dikatakan valid sebagai indikator yang mengukur konstruk. Jika nilai *loading factor* antara 0.5 0.6 dikatakan cukup, sedangkan untuk indikator

---

<sup>25</sup>Sinta Nabila, “Analisis Tingkat Penerimaan Islamic Financial Technology Ifintech Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Tam” (Skripsi Mahasiswa Universitas Andalas Padang, 2023), h.41-42.

<sup>26</sup>Abia Dena Askuba, “Pengaruh Atas Penerapan Sistem Informasi Perhotelan Blueffish Menggunakan Extended Human Organization TecnologybHot Fit Model” (Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta),h.69-70.

dengan angka 0.4 0.5 dapat dipertimbangkan jika nilai *composite reliability* masih pada batas aman dan indikator dapat dihapus jika hal tersebut meningkatkan nilai *composite reliability*.<sup>27</sup>

### 1. *Convergent Validity*

Uji validitas adalah kriteria utama dalam suatu penelitian. Uji validitas menunjukkan apakah hasil penelitian dapat diterima dengan kriteria-kriteria tertentu.<sup>28</sup>

*Convergent validity* dari measurement model dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh outer loading dimensi variabel memiliki nilai loading > 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen.<sup>29</sup>

### 2. *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* adalah melihat dan

<sup>27</sup> Abia Dena Askuba, “Pengaruh Atas Penerapan Sistem Informasi Perhotelan Blueffish Menggunakan Extended Human Organization TecnologybHot Fit Model” (Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta),h.70.

<sup>28</sup> N O Juni and others, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Pt Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Jabodetabek Selama Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11.2 (2021), pp. 125–35.

<sup>29</sup> Dyah Lintang Trenggonowati and Kulsum Kulsum, ‘Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon’, *Journal Industrial Servicess*, 4.1 (2018), pp. 48–56.

membandingkan antara *discriminant validity* dan *square root of average extracted* (AVE). Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah  $> 0.5$ . Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.<sup>30</sup>

### 3. Cronbach Alpha

*Cronbach alpha* yaitu uji koefisien terhadap sekur jawaban responden yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian. Jika varian dan kovarian dari komponen-komponen tidak sama maka tidak dapat menghilangkan satu dengan yang lainnya. Teknik alpha cronbash untuk menguji setiap butiran pertanyaan agar dapat dipercaya dan digunakan dalam angket. suatu variabel dikatakan

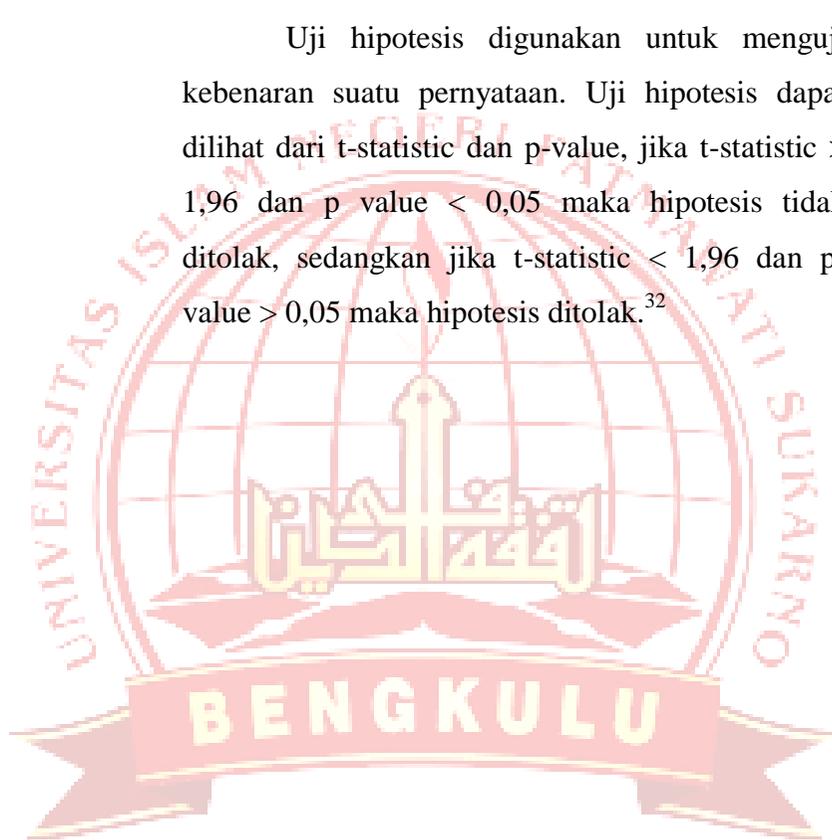
---

<sup>30</sup>Kiki Kurniarti, “Pengaruh Pengawasan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Kawasan Bagian Produksi Pada PT. Sari lembag subuh”,(Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Riau Pekanbaru), h.72.

reliabel, apabila hasil  $a \geq 0,60$  – reliabel dan hasil  $a < 0,60$  = tidak reliabel. Maka peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* dan SMART-PLS.<sup>31</sup>

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan. Uji hipotesis dapat dilihat dari t-statistic dan p-value, jika t-statistic  $> 1,96$  dan p value  $< 0,05$  maka hipotesis tidak ditolak, sedangkan jika t-statistic  $< 1,96$  dan p-value  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.<sup>32</sup>



---

<sup>31</sup> Teni and Agus Yudiyanto.

<sup>32</sup>Sharen Elen, “Pengaruh Teknologi, Organisasi, Dan Lingkungan Terhadap Kinerja UKM DI Indonesia Dengan Adopsi Media Sosial Sebagai Variabel Mediasi” (Skripsi Mahasiswa Universitas Tarumanagara Jakarta, 2019), h.72.